

ABSTRACT

Background: Flies are vectors that carry diseases to gastrointestinal infections such as diarrhea, dysentery, typhus. The number of flies in some place needs to be controlled to prevent the spread of disease carried by flies. Fly trap is one of the tools for controlling flies physically by using feed to attract the attention of flies through the scent, texture, color and content of feed. This research aims to find out the effectiveness of feed variation on fly trap as an effort to control flies in Jambi City Aur Duri Market.

Methods: This research uses a quantitative approach with quasi-experimental methods. Variations of the feed used include chicken waste feed, shrimp waste, fish waste, Mangga fruit, Banana and Durian respectively placed at four points among others at the point of sale of chicken, fish sale, vegetable sale and TPS for 4 days starting at 10.00-13.00 pm. The data obtained was analyzed using the One Way Annova with a degree of error α 0.05.

Results: The results showed a significant difference to the average number of flies trapped in the variation of the fly trap feed with a p value of $0,000 < 0,05$. Chicken waste feed is capable of catching flies with an average of 25 flies, fish waste feed with an average of 31 flights, shrimp waste feed on average of 36, Mango fruit feed on a mean of 18, banana feed on the average of 18 and durian feed on an average Of 7 flies.

Conclusion: There is a difference in the average number of flies trapped in the variation of feed used. The most effective fly trap feed is shrimp waste feed compared to other feed groups. It is suggested that other researchers conduct research to compare variations in feed weight on fly trap usage.

Keywords: fly, feed, fly trap

ABSTRAK

Latar Belakang: Lalat merupakan vektor yang membawa penyakit pada infeksi saluran pencernaan seperti diare, disentri, tifus. Angka kepadatan lalat disuatu tempat perlu dikendalikan untuk mencegah meluasnya penyakit yang dibawa oleh lalat. *Fly trap* merupakan salah satu alat pengendalian lalat secara fisik dengan menggunakan umpan untuk menarik perhatian lalat melalui aroma, tekstur, warna serta kandungan pada umpan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas variasi umpan pada *fly trap* sebagai upaya pengendalian lalat di Pasar Aur Duri Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Variasi umpan yang digunakan antara lain umpan limbah ayam, limbah udang, limbah ikan, buah Mangga, Pisang dan Durian masing masing diletakkan pada empat titik antara lain di titik penjualan ayam, penjualan ikan, penjualan sayur dan TPS selama 4 hari dimulai pukul 10.00-13.00 WIB. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji One Way Anova dengan derajat kesalahan α 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata jumlah lalat terperangkap pada variasi umpan *fly trap* dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Umpan limbah ayam mampu menangkap lalat dengan rata-rata 25 ekor, umpan limbah ikan dengan rata-rata 31 ekor, umpan limbah udang dengan rata-rata 36 ekor, umpan buah Mangga dengan rata-rata 18 ekor, umpan buah pisang dengan rata-rata 18 ekor dan umpan buah durian dengan rata-rata 7 ekor lalat.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan rata-rata jumlah lalat yang terperangkap pada variasi umpan yang digunakan. Umpan *fly trap* yang paling efektif adalah umpan limbah udang dibandingkan dengan kelompok umpan lainnya. Disarankan agar peneliti lain melakukan penelitian untuk membandingkan variasi berat umpan pada penggunaan *fly trap*.

Kata Kunci : Lalat, Umpan, *Fly trap*